

ABSTRAK

Muhammad Arif Husni (1133050104): “Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Penyalahgunaan Narkotika Dihubungkan dengan Pasal 111 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika di Wilayah Hukum Polres Aceh Selatan”.

Penyalahgunaan narkoba telah menjadi masalah bagi dunia Internasional sekarang ini, tak terlepas negara kita Indonesia ini. Bagi mereka yang menggunakan/menyalahgunakan rentan karena kerusakan fisik, mental, emosi maupun dalam hal bersikap di masyarakat. Perlu adanya upaya pencegahan serta pemberantasan, terlebih generasi penerus bangsa supaya adanya upaya pembinaan dan perlindungan agar terhindar dari perbuatan menyalahgunakan narkoba jenis tumbuhan. Sebagaimana diatur pada Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika membuat Polres Aceh Selatan harus bekerja lebih ekstra sebagai pihak pelaksanaan dari rangkaian penegakan hukum di Aceh Selatan. Namun pada kenyataannya masih banyak ditemukan pelaku penyalahgunaan narkoba yang luput dari penindakan petugas.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui penegakan hukum pelaku penyalahgunaan narkoba golongan 1 di Aceh Selatan (2) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh aparat penegak hukum terkait penegakan hukum terhadap Pelanggaran Pasal 111 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika di wilayah hukum Polres Aceh Selatan (3) Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh aparat penegak hukum terkait penegakan hukum pelanggaran pasal 111 Tahun 2009 Tentang Narkotika di Wilayah Hukum Polres Aceh Selatan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode empiris dengan metode pendekatan deskriptif analitis. metode penelitian empiris yaitu penelitian hukum yang menggunakan pendekatan dari aspek yang timbul dilapangan dimana sumber yang diperoleh berasal dari observasi. Metode pendekatan deskriptif analitis yaitu penelitian yang bertujuan untuk memuat gambaran dan menganalisis secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan fenomena yang diselidiki.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya, (1) Penegakan hukum terhadap pelaku penyalahgunaan narkoba jenis ganja di Aceh Selatan belum optimal, dilapangan masih banyak ditemukan penyalahgunaan narkoba jenis ganja (2) kendala yang dihadapi Polres Aceh Selatan yaitu kendala Internal, kurangnya komunikasi dengan pihak terkait, minimnya jumlah personil, sarana dan prasarana yang kurang memadai, juga bocornya informasi dari informan. Kendala Eksternal yaitu masyarakat dan letak geografis (3) Upaya yang dilakukan yaitu berupa upaya represif melakukan penindakan tegas kepada pelaku penyalahgunaan narkoba serta upaya preventif berupa sosialisasi kepada masyarakat.